

MINAT GENERASI MUDA TIONGHOA SURABAYA MENONTON METRO XINWEN

泗水年轻华裔对观看《美都新闻》的兴趣

Marvelyn Huang

Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra Surabaya, Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

E-mail: a12200014@john.petra.ac.id & budi.kurniawan@petra.ac.id

ABSTRAK

Metro Xinwen adalah program berita berbahasa Mandarin pertama di Indonesia yang ditayangkan di Metro TV. Acara ini menyuguhkan informasi yang berhubungan dengan masyarakat Tionghoa di Indonesia dan dunia seperti: bisnis, hiburan, pendidikan, sosial, budaya, internasional, politik, ekonomi, hukum, selebriti, kesehatan, dan olahraga. Acara ini pertama kali resmi mengudara pada tanggal 25 November 2000. Peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan generasi muda Tionghoa Surabaya untuk mengamati minat mereka menonton Metro Xinwen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara secara langsung dan *online*. Subjek dari penelitian ini adalah 12 remaja Tionghoa Surabaya berusia antara 17 hingga 23 tahun yang memiliki kemampuan bahasa Mandarin. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa generasi muda Tionghoa di pulau Jawa memiliki minat yang rendah pada bahasa Mandarin. Hal tersebut juga mempengaruhi tontonan program berita berbahasa Mandarin yang rendah. Penulis ingin generasi muda Tionghoa Surabaya dapat memberikan preferensi, persepsi dan tanggapan terkait Metro Xinwen. Penelitian ini memberikan wawasan tentang apa yang membuat generasi muda Tionghoa Indonesia tertarik pada berita berbahasa Mandarin. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanggapan generasi muda Tionghoa Surabaya untuk mengamati minat mereka menonton Metro Xinwen bersifat positif dan negatif. Selain itu didapat juga bahwa minat responden bervariasi, mulai dari menjadikan Metro Xinwen sebagai sumber pengetahuan tentang sejarah dan kesenian Tiongkok, mempelajari kosa kata baru bahasa Mandarin, hingga mengikuti berita ekonomi global dan geopolitik dalam bahasa Mandarin.

Kata kunci: Metro Xinwen; bahasa Mandarin; generasi muda Tionghoa Surabaya; minat menonton; program televisi

摘要

《美都新闻》是印尼首个在美都电视台播出的中文新闻栏目。该栏目提供与印尼和世界各地华人社区相关的信息，例如：商业、娱乐、教育、社会、文化、国际、政治、经济、法律、健康和体育等。该栏目于2000年11月25日正式开播。然而，尽管这一举措是为了更好地满足华裔社区的需求，《美都新闻》栏目在达到受众期望和覆盖年轻一代印尼华裔方面仍存在问题。其中，爪哇岛的年轻华裔对中文的兴趣较低。这也导致了他们对中文新闻栏目的观看率较低。因此，笔者希望了解泗水年轻华裔对观看《美都新闻》的兴趣。本研究采用定性方法，通过面对面和在线访谈收集数据。研究对象是12名年龄在17至23岁之间、具备中文能力的泗水年轻华裔。本研究结果可以得出结论，泗水年轻华人对《美都

新闻》的反应既有正面也有负面。此外，还发现受访者的兴趣多种多样，从将《美都新闻》作为了解中国历史和中华艺术的知识来源，到学习新的中文词汇，再到用中文跟踪全球经济和地缘政治新闻。

关键词：美都新闻；中文；泗水年轻华裔；观看兴趣；电视栏目

PENDAHULUAN

Saat ini, Metro Xinwen di Metro TV telah menjadi pelopor dalam menyajikan berita berbahasa Mandarin sejak tanggal 25 November 2001. Keberadaannya bukan sekadar memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga sebagai upaya untuk memperdalam hubungan dengan komunitas etnis Tionghoa di Indonesia. Namun, program ini masih menghadapi tantangan dalam mencapai ekspektasi yang diharapkan oleh audiensnya, terutama generasi muda Tionghoa di Pulau Jawa (Jilan, 2023).

Perubahan dalam preferensi media menunjukkan bahwa generasi muda saat ini cenderung memilih *platform* digital yang menawarkan konten singkat, visual, dan interaktif (Roger, 2003). Hal ini menempatkan Metro Xinwen dalam tantangan yang lebih besar untuk tetap relevan dalam era media modern yang semakin berkembang. Meskipun demikian, Metro Xinwen tetap memainkan peran penting dalam membangun jaringan dan memelihara pertukaran informasi di dalam komunitas Tionghoa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tanggapan yang menunjukkan minat generasi muda Tionghoa Surabaya terhadap berita bahasa Mandarin Metro Xinwen. Dengan mendalami perspektif mereka, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana program berita berbahasa Mandarin seperti Metro Xinwen dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi generasi muda Tionghoa di masa mendatang.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam terhadap preferensi dan harapan generasi muda Tionghoa di Surabaya akan menjadi kunci keberlanjutan mempertahankan Metro Xinwen sebagai sumber informasi berbahasa Mandarin yang relevan di era media modern saat ini. serta memberikan kontribusi yang substansial bagi komunitas Tionghoa di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yaitu bagaimana tanggapan generasi muda Tionghoa Surabaya terhadap berita Metro Xinwen dan seberapa besar minat generasi muda Tionghoa Surabaya menonton berita bahasa Mandarin?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan pernyataan John W. Creswell, kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat mengeksplorasi terhadap preferensi narasumber lebih mendalam (Creswell, John W., 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Patton (2015) menyatakan, jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang melakukan deskripsi untuk memahami konteks budaya dan sosial yang mendapatkan wawasan mendalam tentang perspektif individu. Fokus dari penelitian ini adalah pada pengumpulan data yang terperinci dan interpretasi data yang mendalam untuk mendapatkan hasil analisis akurat mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teori *audienceship* Lǐchūnhóng (2015) dan teori

tanggapan dan minat penonton Lǐ líng (2005) sebagai teori utama. Teori *audienceship* yang dikemukakan oleh Lǐchūnhóng (2015) adalah audiens dikategorikan menjadi dua jenis yaitu audiens sempit dan audiens luas. Audiens luas yang merupakan jenis audiens yang jumlahnya besar dengan kepribadian dan minat yang berbeda-beda. Sedangkan audiens sempit menunjukkan kecenderungan yang sama untuk menerima informasi ataupun kesamaan dalam memilih informasi. Jenis audiens ini dapat lebih memahami pandangan, minat, dan perilaku penonton. Lalu teori yang dikemukakan oleh Lǐ líng (2005) terdiri dari 2 konsep meliputi minat penonton secara keseluruhan, konsep pertama minat dibagi menjadi minat material dan spiritual. Lalu minat dapat diklasifikasikan menjadi minat langsung dan tidak langsung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori Lǐchūnhóng (2015) dan Lǐ líng (2005) sebagai landasan untuk mengetahui tanggapan minat penonton terutama generasi muda. Jenis-jenis yang disebutkan oleh Lǐchūnhóng (2015) digunakan untuk lebih memahami bagaimana pandangan, minat, dan perilaku generasi muda Tionghoa di Surabaya. Jenis-jenis minat dari teori Lǐ líng (2005) digunakan untuk menjadi landasan dalam memahami minat penonton dalam interaksi maupun menerima informasi Metro Xinwen.

Dalam proses pengumpulan data, data diperoleh melalui wawancara. Informan penelitian ini adalah generasi muda Tionghoa Surabaya yang berumur (17-23 tahun), mengenal atau pernah menonton Metro Xinwen, minimal menonton 3 kali seminggu atau sekali menonton selama 30 menit, pernah belajar bahasa Mandarin, 8 perempuan dan 4 laki-laki (7 orang penonton dan 5 orang bukan penonton).

Prosedur analisis data yang penulis lakukan adalah pertama, wawancara 12 subjek penelitian, yang kemudian dikumpulkan dalam bentuk transkrip. Transkrip tersebut akan dianalisis dengan pertimbangan teori *audienceship*, tanggapan penonton, minat, media baru dan waktu tonton. Hasil analisis tersebut akan memperlihatkan bagaimana tanggapan dan seberapa besar minat generasi muda Tionghoa Surabaya menonton berita Metro Xinwen.

Berikut ini adalah kode penamaan dan identitas narasumber dalam penelitian ini:

Tabel 1. Identitas Narasumber

NAMA (SAMARAN)	JENIS KELAMIN	TEMPAT TINGGAL	USIA	TINGKAT BAHASA MANDARIN
Winnie [AFG 1]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 6
Eunice [AFG 2]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 6
Lusi [AFG 3]	Perempuan	Surabaya	23	HSK 6
Queen [AFG 4]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 5
Nina [AFG 5]	Perempuan	Surabaya	23	HSK 6

Willy [AMG]	Laki Laki	Surabaya	22	HSK 6
Evan [AMJ]	Laki Laki	Surabaya	23	HSK 3
Darren [BMJ 1]	Laki Laki	Surabaya	23	HSK 2
Joe [BMJ 2]	Laki Laki	Surabaya	17	HSK 3
Fanny [BFZ 1]	Perempuan	Surabaya	21	HSK 4
Gita [BFZ 2]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 4
Sume [BFG]	Perempuan	Surabaya	22	HSK 5

ANALISIS dan PEMBAHASAN

1. Tanggapan Generasi Muda Tionghoa Surabaya Mengenai Metro Xinwen

1. Menonton di Media Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, sebagian besar generasi muda Tionghoa Surabaya umumnya menggunakan *platform streaming* dan media sosial untuk mengakses Metro Xinwen secara efisien. Sebagai contoh, AFG1 mengungkapkan, "*Saya tidak sering menonton Metro Xinwen, tapi saya pernah menonton beberapa liputannya di YouTube.*" (wawancara pribadi, 15 Maret 2024) Dia lebih suka menonton cuplikan yang diunggah ulang di YouTube saat waktu luang.

Sementara itu, AFG2 menjelaskan, "*Saya lebih suka menonton rekaman berita, terutama melalui Instagram. Keterangan di Instagram membantu saya lebih memahami konten berita yang disiarkan.*" (wawancara pribadi, 8 Maret 2024) Dia menemukan bahwa keterangan atau *caption* di Instagram sangat membantu dalam memahami konten berita yang disampaikan.

AFG3 mengatakan, "*Ini tergantung situasi. Jika saya memiliki waktu luang, saya akan menonton siaran langsung. Namun jika saya sibuk, saya akan menonton liputan berita yang direkam ulang di Instagram.*" (wawancara pribadi, 3 Mei 2024) Dia juga menyoroti kegunaan Instagram dalam mendapatkan informasi penting secara singkat.

Sementara itu, AMJ berpendapat, "*Ya aku taunya sih karena dulu tuh nenek papa aku suka nonton TV, terus tiba-tiba ganti Metro Xinwen gitu. Lebih suka dari ini sih dari internet aja sih karena kan kalau di TV kan aku jarang standby gitu kalo misalnya kan di YouTube kan tinggal ngetik judul gitu. Cuman memang prefer seperti itu.*" (wawancara pribadi, 29 Februari 2024) Menurutnya, penggunaan media sosial memberikan fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan menonton di televisi.

Dalam analisis ini, terlihat bahwa penggunaan media sosial multimodal seperti Instagram dan YouTube memberikan kemudahan akses dan kontrol yang lebih besar atas konten berita. Metro Xinwen mengoptimalkan platform-platform ini untuk memperluas jangkauan informasi dan membangun dialog publik yang lebih luas di kalangan generasi muda Tionghoa Surabaya, tetap relevan dalam era transformasi media

yang terus berlanjut.

2. Menonton Sendiri dan Menonton bersama Orang Lain

Hasil wawancara menunjukkan bahwa preferensi dalam menonton berita sering kali dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh keluarga, dan dinamika sosial di sekitar individu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara untuk menggali pemahaman mendalam terhadap preferensi menonton Metro Xinwen oleh responden. Responden AFG1, AFG2, dan AMJ mengenali Metro Xinwen dari kebiasaan menonton keluarga mereka di televisi. AFG1 mengatakan, *"Awalnya, saya mendengar tentang Metro Xinwen dari keluarga saya. Saya ingat orang tua saya sering menontonnya di televisi."* (wawancara pribadi, 15 Maret 2024). AFG2 memiliki pengalaman serupa, mengatakan bahwa dia mengenal Metro Xinwen dari orang tuanya. AMJ, di sisi lain, mengungkapkan, *"Aku taunya sih karena dulu tuh nenek papa aku suka nonton TV, jadi aku kan ikut nonton aja terus kadang-kadang bisa muncul jeda gitu tiba-tiba ganti Metro Xinwen gitu. Jadi taunya dari sana gitu."* (Wawancara pribadi, 8 Maret 2024) Penelitian ini menemukan bahwa pengaruh keluarga, termasuk generasi yang lebih tua seperti nenek, turut berperan dalam membentuk kebiasaan menonton Metro Xinwen.

Namun, ada juga responden seperti AFG3 yang lebih mengandalkan kemajuan teknologi modern untuk mengakses informasi. AFG3 mengungkapkan, *"Dengan kemajuan teknologi modern, kita dapat dengan mudah mencari informasi yang ingin kita ketahui melalui internet. Saya biasanya mencari informasi terkait Metro Xinwen melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, dan situs web resminya."* (Wawancara pribadi, 3 Mei 2024) Penulis menemukan bahwa AFG3 mewakili generasi muda yang cenderung mandiri dalam mencari informasi dan memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk mengakses Metro Xinwen sesuai dengan kebutuhan dan waktu luang mereka yang berbeda-beda. Meskipun terpengaruh oleh keluarga dalam hal pengenalan awal terhadap Metro Xinwen, responden generasi muda cenderung memilih untuk menonton secara mandiri karena jadwal yang tidak selalu sinkron dengan anggota keluarga lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh keluarga tetap signifikan, namun keterbatasan waktu bersama memengaruhi preferensi mereka untuk menonton secara mandiri.

3. Waktu Menonton

Frekuensi dan durasi menonton Metro Xinwen berhubungan erat dengan tingkat minat individu terhadap berita bahasa Mandarin. Mayoritas responden menunjukkan bahwa mereka tidak menjadikan Metro Xinwen sebagai tontonan rutin harian. Beberapa alasan yang disebutkan adalah preferensi untuk mencari berita dari sumber lain seperti internet atau televisi lokal. Penonton cenderung menonton Metro Xinwen hanya beberapa kali dalam seminggu, terutama saat ada topik yang menarik perhatian mereka. Fleksibilitas dan kemudahan akses yang ditawarkan oleh platform media sosial menjadi pilihan utama bagi penonton dalam mengakses Metro Xinwen.

Contoh dialog dari responden juga memberikan gambaran lebih jelas. Misalnya, Responden AFG1 mengatakan, *"Saya lebih sering mendapatkan berita dari sumber lain seperti internet atau televisi lokal. Metro Xinwen bukan sumber utama bagi saya."* (wawancara pribadi, 15 Maret 2024) Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman sumber berita memainkan peran penting dalam preferensi menonton individu. Responden lain seperti AFG2 dan AFG4 juga menyoroti masalah jadwal siaran yang tidak selalu sesuai dengan aktivitas harian mereka, yang menunjukkan pentingnya penjadwalan yang fleksibel atau akses alternatif seperti rekaman.

Di sisi lain, Responden AFG3 menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kemampuan bahasa Mandarin dan memahami isu global, sehingga ia selalu menyempatkan waktu untuk menonton Metro Xinwen secara langsung. Maka dari itu, preferensi menonton Metro Xinwen dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepraktisan, keberagaman sumber berita, dan komitmen terhadap peningkatan pengetahuan pribadi.

2. Minat Generasi Muda Tionghoa Surabaya Mengenai Metro Xinwen

Setiap responden yang diwawancarai menunjukkan latar belakang yang berbeda dalam pengenalan dan tanggapannya terhadap Metro Xinwen, khususnya terkait minat yang bervariasi. Dalam menganalisis jawaban mereka, penulis mengacu pada teori Lǐ líng (2005) yang menyoroti minat spiritual yang diekspresikan melalui minat kognitif, seperti keinginan akan pengetahuan ilmiah dan minat estetika dalam sastra dan seni. Para responden menunjukkan minat yang beragam terhadap berbagai aspek berita yang dilaporkan oleh Metro Xinwen, termasuk liputan kriminal, berita internasional, konten budaya Tionghoa, dan perayaan Imlek.

Responden AFG1 misalnya menyatakan, *"Saya tertarik pada liputan kriminal karena saya ingin memperluas kosakata saya dan memahami lebih dalam tentang hal itu."* (wawancara pribadi, 15 Maret 2024) Hal ini menunjukkan bahwa minat spesifik seseorang dapat memengaruhi preferensi terhadap topik berita tertentu. Di sisi lain, Responden AFG2 lebih suka menonton berita internasional untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dan memahami lebih baik dinamika global. *"Saya merasa bahwa ini membantu saya belajar banyak hal baru tentang negara-negara dan pemimpin mereka dalam bahasa Mandarin,"* (wawancara pribadi, 8 Maret 2024). Selain itu, Responden AFG4 memiliki minat yang kuat pada konten budaya Tionghoa karena dia tertarik pada sejarah dan warisan budaya. *"Saya menikmati berbagi informasi tentang budaya Tionghoa dengan keluarga saya,"* (wawancara pribadi, 13 Maret 2024). Di sisi lain, Responden AMJ mengungkapkan minat terbatas pada berita, dengan kecenderungan untuk mengikuti konten khusus saat perayaan Imlek.

Keseluruhan, preferensi berita responden mencerminkan minat kognitif yang beragam, mulai dari peningkatan kosakata, pemahaman bahasa Mandarin, hingga eksplorasi warisan budaya. Temuan ini menyoroti pentingnya diversifikasi konten berita untuk memenuhi minat individu yang berbeda. Dengan memahami preferensi ini, Metro Xinwen dapat meningkatkan relevansi dan daya tariknya dengan menyediakan konten yang lebih tersegmentasi dan sesuai dengan minat audiens.

1. Jenis Media dan Minat Menonton

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, Metro Xinwen berperan penting dalam memperluas akses informasi bagi generasi muda Tionghoa Surabaya dengan memanfaatkan platform New Media secara inovatif. Melalui pendekatan ini, Metro Xinwen tidak hanya memanfaatkan tetapi juga mengoptimalkan platform-platform New Media untuk menyebarkan berita dan memfasilitasi dialog publik. Praktik umum dalam menggunakan *platform streaming* Metro Xinwen untuk mengakses siaran langsung atau media sosial menunjukkan adaptasi yang efektif terhadap era digital saat ini.

Jawaban dari responden seperti AFG2 yang menyatakan bahwa keterangan di Instagram membantu dalam memahami konten berita menyoroti manfaat dari keberadaan Metro Xinwen di media sosial. AFG2 mengatakan, *"Saya sangat mengapresiasi keterangan di Instagram karena membantu saya lebih memahami konten berita. Namun, saya kadang-kadang menemukan bahwa tidak semua konten tersedia di media sosial"*

mereka, jadi terkadang saya juga mengandalkan siaran langsung." (wawancara pribadi, 8 Maret 2024)

Dialog ini menegaskan manfaat keberadaan Metro Xinwen di media sosial dalam memudahkan akses informasi, meskipun tantangan dalam ketersediaan konten masih ada.

Responden AFG3 juga menambahkan, *"Keberadaan Metro Xinwen di media sosial membuatnya lebih mudah bagi saya untuk menonton berita berbahasa Mandarin dan mengikuti perkembangan terbaru kapan pun dan di mana pun. Saya tidak lagi tergantung pada televisi untuk menonton berita."* (wawancara pribadi, 3 Mei 2024) Dialog ini mencerminkan kebebasan dan kemudahan akses yang ditawarkan oleh Metro Xinwen melalui *platform* media baru kepada generasi muda, memungkinkan mereka untuk mengonsumsi berita dengan lebih fleksibel dan efisien.

Dengan implementasi yang efektif pada *platform* media baru, Metro Xinwen memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses yang signifikan, memungkinkan pengguna untuk mengikuti berita kapan saja dan di mana saja melalui perangkat ponsel mereka.

2. Pengaruh Orang Lain dan Minat Menonton

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Preferensi penonton Metro Xinwen cenderung dipengaruhi oleh pengaruh dari orang lain, terutama keluarga atau kerabat. Misalnya, Responden AFG1 mengatakan, *"Saya pertama kali mengenal Metro Xinwen dari orang tua saya yang sering menontonnya di televisi. Mereka selalu menganggapnya sebagai sumber berita yang tepercaya."* (wawancara pribadi, 15 Maret 2024). Sementara AFG2 menambahkan, *"Orang tua saya juga yang memperkenalkan saya pada Metro Xinwen. Mereka selalu menyarankan saya untuk mengikuti berita internasional yang disiarkan."* (wawancara pribadi, 8 Maret 2024). Di sisi lain, AFG3 lebih memilih menggunakan media sosial untuk mengakses berita. Dia menjelaskan, *"Saya menemukan Metro Xinwen melalui Instagram dan YouTube. Saya lebih suka mencari berita terkait di platform online karena lebih praktis."* (wawancara pribadi, 3 Mei 2024). Pengaruh langsung dari lingkungan keluarga juga dapat terlihat pada AMJ, yang mengungkapkan, *"Saya tahu tentang Metro Xinwen karena sering melihat nenek saya menonton di televisi. Ini membuat saya tertarik untuk mengikuti perkembangan berita secara langsung."* (wawancara pribadi, 29 Februari 2024). Dari tanggapan ini, terlihat bahwa pengenalan Metro Xinwen oleh orang lain memainkan peran penting sebagai pengantar, sementara preferensi utama penonton lebih banyak dipengaruhi oleh konten berita yang relevan dan kemudahan akses melalui berbagai platform.

3. Waktu Tayang dan Minat Menonton

Minat penonton terhadap Metro Xinwen dipengaruhi oleh beberapa faktor, terutama konten yang disajikan dan waktu siaran. Penelitian merujuk pada teori Lowery and De Fleur (2016) yang menunjukkan bahwa frekuensi dan jenis tayangan dapat memengaruhi minat penonton. Beberapa responden menyoroti bahwa waktu siaran yang kurang nyaman dapat mengurangi minat mereka untuk menonton. Sebagai contoh, Responden AFG1 mengeluhkan bahwa waktu siaran tidak selalu cocok dengan jadwalnya. Dia menyatakan, *"Ya, karena kadang-kadang siaran Metro Xinwen berlangsung pada waktu yang kurang nyaman bagi saya untuk menontonnya."* (wawancara pribadi, 15 Maret 2024). Demikian juga, Responden AFG3 menyarankan agar waktu siaran disesuaikan agar lebih memungkinkan bagi lebih banyak orang untuk menontonnya. Dia menjelaskan, *"Sejujurnya ya, karena waktu siaran Metro Xinwen adalah pukul 10:30 malam, agak terlambat, saya pikir sebagian besar orang mungkin sudah tidur. Jika siaran dilakukan sebelum jam 10:30 malam mungkin akan lebih baik. Selain itu, waktu siaran Metro Xinwen sebelumnya adalah*

sekitar pukul 8 pagi, tetapi pada saat itu orang-orang sedang bekerja atau sekolah. Jadi, itu juga mempengaruhi minat penonton.” (wawancara pribadi, 3 Mei 2024). Saran untuk menambahkan konten hiburan atau menarik juga muncul dari Responden AFG2 dan AMG. Responden AFG2 berpendapat, “Saya rasa mungkin menambahkan beberapa konten hiburan bisa membuat penonton lebih tertarik.” (wawancara pribadi, 8 Maret 2024). Sedangkan Responden AMG menyatakan, “Saya pikir mereka bisa menambahkan beberapa konten yang lebih menarik, seperti hiburan, atau hal-hal yang lucu, sehingga orang-orang yang menonton tidak akan merasa bosan.” (wawancara pribadi, 20 Maret 2024).

Dalam analisis penulis, penjadwalan yang lebih fleksibel dan konten yang relevan menjadi kunci untuk meningkatkan minat penonton. Temuan ini menegaskan bahwa selain waktu siaran, kualitas konten berita tetap menjadi faktor utama dalam menarik minat penonton Metro Xinwen.

4. Konten Media dan Minat Menonton

Berdasarkan hasil wawancara, Metro Xinwen membuat konten berita bahasa Mandarin memberikan kesempatan bagi penonton seperti Responden AMA dan AMJ untuk memperluas kosa kata mereka dan memahami lebih dalam tentang budaya Tiongkok. Dalam konteks ini, Lǐ líng (2005) menjelaskan bahwa minat terhadap berita dapat dibagi menjadi minat material dan spiritual, dengan minat spiritual sering kali terkait dengan kepuasan batin dan pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa Metro Xinwen tidak hanya menyajikan berita tentang isu-isu sosial, politik, dan ekonomi, tetapi juga melakukan wawancara dengan tokoh inspiratif dalam bahasa Mandarin. Misalnya, Responden AFG1 menekankan bahwa Metro Xinwen memicu diskusi dan kesadaran di kalangan generasi muda dengan liputan mereka tentang isu-isu penting.

"Ya, Metro Xinwen memberikan ruang bagi generasi muda untuk membahas isu-isu penting melalui liputan mereka tentang masalah-masalah sosial, politik, dan ekonomi. Misalnya, liputan mereka tentang isu-isu lingkungan atau pendidikan dapat memicu diskusi dan kesadaran di kalangan generasi muda," (AFG1, wawancara pribadi, 15 Maret 2024).

Demikian pula, Responden AFG3 menyoroti bahwa Metro Xinwen memberikan liputan tentang peristiwa penting di dalam dan luar negeri serta wawancara dengan tokoh-tokoh inspiratif untuk menginspirasi penonton.

"Berita yang disiarkan oleh Metro Xinwen bisa menjadi topik pembicaraan yang menarik, karena sebagian besar berita yang mereka siarkan merupakan peristiwa penting yang sedang terjadi di dalam dan luar negeri. Selain itu, Metro Xinwen juga sering mewawancarai tokoh-tokoh inspiratif, baik yang sudah mapan maupun yang masih muda, seperti pengusaha, budayawan, seniman, dan politisi, dengan harapan dapat memberikan inspirasi kepada penonton," (AFG3, wawancara pribadi, 3 Mei 2024).

Selain itu, Responden AMG menyatakan bahwa program ini tidak hanya membantu dalam mempelajari kosa kata bahasa Mandarin yang baru, tetapi juga memperluas pengetahuan tentang budaya Tiongkok yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

"Pertama-tama, program ini menggunakan bahasa Mandarin sepenuhnya, sehingga saya bisa mempelajari kosa kata yang tidak pernah saya pelajari sebelumnya. Selanjutnya, mereka juga menyiarkan berita yang berkaitan dengan budaya Tiongkok, jadi melalui program ini, saya dapat mempelajari lebih banyak tentang budaya Tiongkok yang sebelumnya tidak saya ketahui," (AMG wawancara pribadi, 15 Maret 2024).

Namun, tidak semua responden memiliki minat yang sama terhadap Metro Xinwen. Beberapa, seperti Responden BFG, BMJ1, dan BFZ2, mengungkapkan bahwa mereka tidak tertarik karena konten berita yang disajikan tidak relevan dengan minat mereka atau

kesulitan memahami bahasa Mandarin yang digunakan dalam siaran.

Dalam era media digital saat ini, media sosial memainkan peran penting dalam mempermudah akses dan pemahaman terhadap berita, dengan menyediakan cuplikan video, teks ringkas, dan *caption* informatif yang memudahkan penonton dalam menyerap informasi.

5. Kemahiran Bahasa Mandarin dan Minat Menonton

Kemampuan bahasa Mandarin berpengaruh besar terhadap minat penonton terhadap program berita seperti Metro Xinwen. Beberapa responden yang mahir dalam bahasa ini mengungkapkan bahwa mereka memanfaatkan Metro Xinwen untuk memperluas kosa kata dan pemahaman mereka tentang bahasa Mandarin. Menurut Responden AFG1, *"Saya mendapatkan kosakata dan pemahaman bahasa Mandarin dari Metro Xinwen karena liputannya menggunakan bahasa yang sering digunakan dalam berita."* (wawancara pribadi, 15 Maret 2024). Sementara itu, Responden AFG2 menambahkan, *"Saya menemukan bahwa istilah-istilah berita dalam bahasa Mandarin lebih sulit dan jarang digunakan sehari-hari. Melalui Metro Xinwen, saya belajar banyak istilah berita yang sangat berguna."* (wawancara pribadi, 8 Maret 2024). Secara umum, responden seperti AFG3 mengakui bahwa liputan berita Metro Xinwen membantu meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin mereka dengan menghadirkan terminologi khusus yang terkait dengan berita.

Meskipun demikian, banyak responden yang tidak menonton Metro Xinwen karena keterbatasan dalam memahami bahasa Mandarin dan kebutuhan mereka yang lebih mengutamakan hiburan dalam berita. Menurut mereka, ini menjadi penghalang utama yang membuat mereka beralih ke media sosial sebagai sumber berita yang lebih akrab dan mudah dipahami. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan bahasa Mandarin dapat meningkatkan minat penonton terhadap Metro Xinwen, sementara konten berita yang disajikan harus tetap relevan dan memperhatikan preferensi serta kebutuhan audiens.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai minat generasi muda Tionghoa di Surabaya terhadap Metro Xinwen, program berita berbahasa Mandarin pertama di Indonesia. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan beragam tanggapan dan minat terhadap Metro Xinwen. Beberapa responden menganggap Metro Xinwen sebagai sumber utama informasi tentang budaya dan nilai-nilai Tiongkok, yang memperluas wawasan mereka tentang sejarah, kesenian, dan kehidupan masyarakat Tionghoa. Selain itu, Metro Xinwen juga dilihat sebagai platform yang memungkinkan generasi muda untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi tentang isu-isu penting, baik itu sosial, politik, ekonomi, maupun lingkungan.

Namun demikian, Metro Xinwen belum menjadi bagian dari rutinitas harian bagi sebagian besar responden. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini termasuk jam tayang yang terlalu malam, sehingga tidak nyaman bagi sebagian penonton untuk menontonnya. Selain itu, ada juga kendala terkait kemampuan bahasa Mandarin yang kurang lancar di kalangan beberapa responden, yang membuat mereka merasa sulit untuk memahami isi berita yang disampaikan. Beberapa responden juga menginginkan adanya lebih banyak konten hiburan atau segmen yang lebih ringan, yang dianggap dapat menarik minat generasi muda yang lebih cenderung mencari informasi yang menghibur.

Meskipun Metro Xinwen dianggap memiliki liputan berita yang kaya dan

mendalam, responden memberikan sejumlah saran untuk meningkatkan daya tarik program ini. Beberapa saran yang disampaikan adalah diversifikasi konten dengan lebih banyak liputan investigatif dan wawancara eksklusif, peningkatan tata letak visual yang menarik, dan penggunaan gaya presenter yang unik. Pembaruan jadwal Metro Xinwen secara *real-time* dan liputan isu-isu terkini yang lebih *up to date* juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing program ini di pasar berita yang semakin kompetitif.

Selain itu, pentingnya integrasi dengan media sosial juga disoroti oleh responden sebagai salah satu cara efektif untuk menjangkau lebih banyak penonton, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terbiasa menggunakan platform digital untuk mengonsumsi berita. Media sosial tidak hanya memungkinkan Metro Xinwen untuk menarik penonton dari berbagai latar belakang dan memenuhi kebutuhan informasi mereka, tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk komunitas penonton yang kuat dan berinteraksi secara aktif.

Dengan menerapkan berbagai saran ini, Metro Xinwen diharapkan dapat memperluas jangkauan audiensnya dan tetap relevan sebagai sumber komunikasi dan pertukaran informasi penting dalam masyarakat Tionghoa di Surabaya dan Indonesia pada umumnya. Dalam konteks ini, keberlanjutan Metro Xinwen tidak hanya tergantung pada keberadaan sebagai penyedia berita berbahasa Mandarin, tetapi juga kemampuannya untuk beradaptasi dengan dinamika dan preferensi audiens modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, V. A. (2016). Hubungan Perilaku Menonton Film Adaptasi Dan Minat Membaca Novel Adaptasi.
- Alfiansyah, M. (2014). Tanggapan remaja terhadap berita kriminal di televisi. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/25495966.pdf>
- Ansori, F. (2023). Analisis tingkat kepuasan masyarakat terhadap media berbahasa mandarin di Indonesia studi kasus program Metro Xinwen Metro TV. Retrieved from <https://eprints.uai.ac.id/2374/>
- Creswell, John W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Eurostat. (2019). "Young people's social participation and civic engagement." Eurostat Statistics Explained. Retrieved from https://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php/Young_people%27s_social_participation_and_civic_engagement#Information_and_communication_technology_.28ICT.29_activities
- Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York University Press.
- Lǐchūnhóng. (2015). Méijiè suǐyǎng shìjiǎo xià de dàzhòng chuánbò xué. Húběi mínzú xuéyuàn xuébào (rénwén shèhuì kēxué bǎn), 32(2), 58-62.
- Lǐ líng. (2005). Shòuzhòng xìngqù yǔ xūqiú de guānxì yánjiū. Sìchuān dàxué wénxué yǔ xīnwén xué, pp.144-145.
- Lowery, S. A., & De Fleur, M. L. (1995). *Milestones in Mass Communication Research: Media Effects*. Longman.
- Metro Tv. (2022, 5 Dec). Sejarah metro xinwen [Video File]. Retrieved from <https://youtu.be/Sb3RN4u4D5M>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Muzakky, F. (2016, March). Interaksi sosial etnis tionghoa dengan masyarakat pribumi di

kota Yogyakarta. Retrieved from https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22012/1/10540044_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

- Nisha, R. D. & Ekantari. (2018). Tanggapan pembelajar bahasa mandarin terhadap program metro xinwen. Retrieved from <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/157461>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage Publications.
- Prasetya, A. Pengaruh program berita Metro Xinwen di Metro TV terhadap minat menonton khalayak. (n.d.). Retrieved Nov 6, 2022 from <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/download/120/84/>
- Rakhmat, J. (2012). Psikologi komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Robinson, J., & Levy, M. (1986). The main source. Newbury Park, CA: Sage.
- Roger, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations (5th ed.)*. Free Press.
- Turow, J. (1997). *Breaking Up America: Advertisers and the New Media World*. University of Chicago Press.